

**PENJATUHAN PUTUSAN BEBAS EKS BUPATI LANGKAT
DALAM TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG
(Analisis Putusan Nomor: 555/Pid.Sus/2023/PN Stb)**

Oleh:

FAUZY ROCHMAN

E1A021226

ABSTRAK

Praktik perdagangan orang di Indonesia dinilai telah terjadi secara meluas serta dilakukan secara terorganisasi dalam suatu jaringan kejahatan baik dalam negeri maupun antar negara, yang mengabaikan prinsip penghormatan hak asasi manusia sehingga merusak tatanan nilai dan norma dalam masyarakat. Tindak pidana perdagangan orang di Indonesia yaitu ada dalam putusan nomor: 555/Pid.Sus/2023/PN Stb. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili telah menjatuhkan putusan bebas kepada terdakwa yang merupakan eks bupati langkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dasar pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan bebas terhadap terdakwa eks bupati langkat dalam tindak pidana perdagangan orang pada putusan nomor 555/Pid.Sus/2024/PN Stb. Selain itu, Untuk mengetahui implikasi yuridis dari adanya putusan bebas nomor 555/Pid.Sus/2023/PN Stb dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana perdagangan orang di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan dan kasus. Spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Sumber bahan hukum yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan studi kepustakaan. Bahan hukum disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dianalisis menggunakan metode normatif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah mengetahui bahwa alat bukti yang diajukan dalam persidangan sudah terpenuhi sehingga semestinya hakim menyatakan terdakwa bersalah. Selain itu, adanya putusan bebas berimplikasi adanya disparitas putusan dalam kasus yang serupa.

Kata Kunci: Tindak Pidana Perdagangan Orang, Putusan Bebas, Pertimbangan Hukum Hakim.

***THE ACQUITTAL OF THE FORMER REGENT OF LANGKAT
IN THE CRIME OF TRAFFICKING IN PERSONS
(Analysis of Decision Number: 555/Pid.Sus/2023/PN Stb)***

By:

FAUZY ROCHMAN

E1A021226

ABSTRACT

The practice of trafficking in persons in Indonesia is considered to have occurred widely and is carried out in an organized manner in a network of crimes both domestically and between countries, which ignores the principle of respect for human rights to damage the order of values and norms in society. The crime of trafficking for persons in Indonesia is found in Decision Number 555/Pid. Sus/2023/PN Stb. The Panel of Judges who examined and tried acquitted the defendant, who was Langkat's former regent. The purpose of this study is to determine and analyze the basis of the judge's legal considerations in imposing an acquittal against the defendant ex-regent of Langkat in the crime of trafficking in persons on verdict number 555/Pid. Sus/2024/PN Stb. In addition, we determined the juridical implications of acquittal version 555/Pid. Sus/2023/PN Stb in law enforcement against perpetrators of trafficking in persons in Indonesia. This study uses normative juridical methods with statutory and case-approach methods. Analytical descriptive research specifications. The source of the legal material used was secondary data obtained from a literature study. Legal materials are presented in the form of descriptions, which are then analyzed using qualitative normative methods. The result of this research is that the evidence presented in the trial has been fulfilled so that the judge should declare the defendant guilty. In addition, the existence of an acquittal has implications for the disparity in decisions in similar cases.

Keywords: *Trafficking in persons, Acquittals, Judges' legal considerations.*